

**PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR
KANAL *YOUTUBE METROTVNEWS***

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



NOVIRA AMIR

NIM 2018/18016203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar
Kanal *YouTube metrotvnews***

Nama : Novira Amir

NIM : 18016203

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 198407232008012002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novira Amir

NIM : 18016203

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube metrotvnews*

Padang, Februari 2023

Tim Penguji


1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.

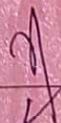
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Novira Amir, 2023 “Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube metrotvnews*”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. *Kedua*, mendeskripsikan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. *Ketiga*, konteks berbahasa dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data berupa tuturan pematuhan, pelanggaran dan konteks berbahasa dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. Peneliti menjadi instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan simak bebas libat cakap, dokumentasi, dan catat. Teknik analisis data menggunakan organisasi data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews sebanyak 59 data. *Kedua*, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews sebanyak 41 data. Konteks berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews adalah santun dan tidak santun.

Simpulan penelitian ada tiga. *Pertama*, pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang dominan adalah maksim pujian. *Kedua*, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang dominan adalah maksim pujian. *Ketiga*, konteks berbahasa yang dominan ditemui adalah santun. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks persuasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube metrotvnews*”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd dan Dr. Afnita, M.Pd., selaku penguji satu dan dua, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) Amiruddin.K dan Fadillah, orang tua yang tidak pernah berhenti mengutarakan doa, cinta dan dukungannya, (6) Alfred Darwin dan Rafika Amir, saudara yang selalu hadir dalam suka dan duka, dan (7) teman-teman yang selalu memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	10
F. Batasan Istilah	10
1. Prinsip Kesantunan Berbahasa	10
2. Kolom Komentar Kanal <i>YouTube</i>	11
3. Konteks Berbahasa	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pragmatik.....	12
2. Prinsip Kesantunan Berbahasa	13
3. Konteks Berbahasa	20
4. Kolom Komentar Kanal <i>YouTube</i>	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Pengabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Temuan Penelitian	36
1. Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	37
2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	43

3.	Konteks Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	49
B.	Pembahasan	51
1.	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	51
2.	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	55
3.	Konteks Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	58
BAB V	PENUTUP	62
A.	Simpulan.....	62
B.	Implikasi Prinsip Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i> Terhadap Pembelajaran Teks Persuasi.....	63
C.	Saran	64
	KEPUSTAKAAN	66
	LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tangkapan Layar Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	6
Gambar 2 Kerangka Konseptual	29

DAFTAR FORMAT

Format 1	Inventarisasi Data Tangkapan Layar Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	33
Format 2	Klasifikasi Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	34
Format 3	Konteks Berbahasa dalam Kolom Komentar.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar	37
Tabel 2 Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar	43
Tabel 3 Konteks Berbahasa Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Data Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	71
Lampiran 2	Klasifikasi Pemuatan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	103
Lampiran 3	Konteks Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i>	143
Lampiran 4	Pengabsahan Data Kesantunan Betbahasa dalam Kolom Komentar Kanal <i>YouTube metrotvnews</i> dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Persuasi.....	187
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses bahasa dikatakan berjalan dengan baik apabila makna yang disampaikan oleh penutur dapat diresapi oleh lawan tutur sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran. Sebaliknya, suatu proses berbahasa dikatakan tidak berjalan dengan baik apabila makna yang disampaikan penutur diresapi dan dipahami oleh lawan tutur tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh penutur. (Yanti, Suandi, dan Sudiana 2021). Hal ini membuktikan bahwa kesantunan berbahasa penting untuk dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penutur dan lawan tutur.

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan saat berkomunikasi. Menurut Utami dan Tressyalina (2020) kesantunan berbahasa bukan hanya motivasi utama bagi penutur untuk berbicara, melainkan juga merupakan faktor pengatur yang menjaga agar percakapan berlangsung dengan benar, menyenangkan, dan tidak sia-sia sehingga kesantunan berbahasa perlu ditingkatkan saat berkomunikasi.

Pelanggaran kesantunan berbahasa masih banyak terjadi saat berkomunikasi. Menurut Falia, Thahar, dan Tressyalina (2018) prinsip kesantunan yang paling sering dilanggar adalah maksim kedermawanan. Sejalan dengan hal itu Rahmi, Tressyalina, dan Noveria (2018) menyatakan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terjadi pada komunikasi SMS yang dikirim oleh mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok terhadap dosen Jurusan Bahasa

Indonesia digolongkan sebagai kurang santun karena tidak memenuhi etika komunikasi, melanggar salah satu prinsip atau skala kesantunan berbahasa. Banyaknya pelanggaran prinsip kesantunan yang terjadi saat komunikasi dapat disebabkan oleh berbagai hal. Menurut Raihan (2021) penyimpangan kesantunan berbahasa masih banyak terjadi dikarenakan kurang memaksimalkan rasa hormat, kurang memaksimalkan rasa setuju, kurang memaksimalkan rasa simpati, dan kurang memaksimalkan kerugian orang lain.

Pentingnya kesantunan berbahasa dalam kehidupan juga dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Marti (2006) di Turki, Dynel (2012) di Polandia, Liu (2017) di China, Maros dan Rosli (2017) di Malaysia dan Hassan (2019) di Mesir, menyatakan kebiasaan yang menjadi budaya serta norma yang dipegang teguh pada masyarakat akan tercermin pada interaksi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kesantunan merupakan bagian penting pada interaksi manusia dan dapat dilihat sebagai cara untuk menunjukkan rasa hormat dan pertimbangan terhadap orang lain saat berkomunikasi, kurangnya pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dapat menciptakan kesalahpahaman yang mengakibatkan kegagalan dalam menjalani hubungan baik dengan orang lain.

Pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa perlu dilakukan kajian perihal kesantunan berbahasa agar dapat menjelaskan secara umum realisasi kesopanan berbahasa dan konteksnya yang terjadi dalam proses komunikasi. Oleh karena itu pengetahuan tentang kesantunan berbahasa penting dipahami oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, proses komunikasi yang terjadi juga berkembang dan tidak lagi harus bertatap muka langsung untuk melakukan suatu proses komunikasi. Komunikasi dapat terjadi dengan adanya perantara digital. Bahasa lisan dan tulisan yang ada pada komputer dan ponsel pintar akan berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia (Tarihoran et al. 2022). Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial akan berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia Tidak hanya penggunaan bahasa, perkembangan teknologi juga akan mempengaruhi sikap dan perilaku penggunanya (Tressyalina et al. 2019). Karena penggunaan media sosial tersebut, perkembangan bahasa masyarakat yang awalnya bisa diamati sekarang menjadi sulit untuk mengendalikannya. Akibat sulitnya kontrol terhadap bahasa dalam media sosial, membuat masyarakat terpengaruh penyimpangan berbahasa. Penyimpangan berbahasa adalah penyalahgunaan kaidah berbahasa dengan sadar atau tidak sadar yang menyebabkan bahasa tersebut dipandang salah oleh masyarakat, salah satunya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa.

Media sosial saat ini memegang peranan penting untuk kehidupan manusia, karena dengan kemajuan teknologi masyarakat bisa berkomunikasi dan berinteraksi melalui dunia maya. Setelah mengenal media sosial masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan hiburan dengan cara berkomunikasi, berbagi, membaca, dan menyaksikan konten yang telah disediakan.

Media sosial menjadi televisi baru bagi khalayak. Kaum muda sudah mulai menjauhi layar televisi dan berganti ke layar ponsel pintar (Abdullah dan Puspitasari, 2018). Argumentasi tersebut juga diperkuat oleh studi lembaga survei

Nielsen Co pada 2016 yang menyebutkan bahwa pengguna ponsel pintar saat ini telah melampaui jumlah penonton media televisi tradisional, terutama bagi pemirsa berusia 18-34 tahun (Puji, 2016). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi informasi para generasi muda telah bergeser. Alih-alih membaca koran atau menonton televisi, kaum muda lebih banyak mengonsumsi informasi melalui media sosial.

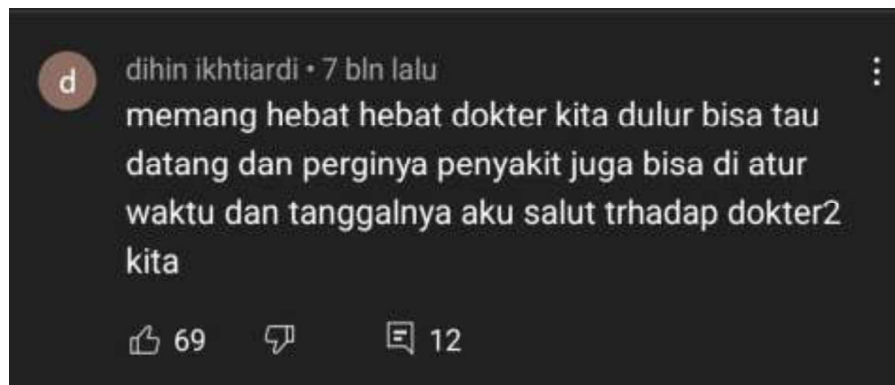
YouTube adalah salah satu sosial media yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Johansson (2017) menyatakan bahwa *YouTube* adalah salah satu media sosial yang penting dan unik yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian bahasa dengan berbagai subjek didalamnya. Mulai dari isi video hingga kolom komentarnya dapat dijadikan bahan penelitian bahasa terutama penelitian pragmatik.

Peralihan televisi menjadi sosial media juga mendorong berbagai stasiun televisi untuk menggunakan sosial media, salah satunya *Metro TV*. *Metro TV* yang resmi mengudara sejak 25 November 2000 merupakan stasiun televisi yang pada awalnya memiliki konsep berbeda dengan yang lain, karena selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya. Priangga (2014) menyatakan bahwa program yang disajikan *Metro TV* menjadi kebutuhan penonton untuk menambah wawasan dalam melakukan kegiatan sosial. Seiring media sosial menjadi media *mainstream*, *Metro TV* juga mengikuti perkembangan media sosial dengan membuka kanal *YouTube metrotvnews*.

Adapun alasan pentingnya meneliti kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. *Pertama*, berdasarkan hasil pencarian pada kanal *YouTube metrotvnews* terdapat lebih dari lima juta *subscriber*, artinya kanal *YouTube metrotvnews* memiliki lima juta pengikut yang akan menerima pemberitahuan setiap video yang diunggahnya. *Kedua*, berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh *Noxinfluencer* (2022) kanal *YouTube metrotvnews* digolongkan luar biasa dari segi rerata interaksi *subscriber* pada kolom komentarnya. Artinya kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* sangat aktif. Semakin banyak orang yang mengikuti kanal *YouTube metrotvnews* maka semakin banyak melakukan interaksi pada kolom komentar sehingga dapat dilakukan penelitian khususnya tentang prinsip kesantunan berbahasa. *Ketiga*, masyarakat menjadikan kanal *YouTube metrotvnews* sebagai sumber berita terpercaya dan berkualitas. *Metro TV* dikenal dengan stasiun televisi yang pada memiliki konsep agak berbeda dengan yang lain, karena selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun televisi ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Konsistennya *Metro TV* menyuguhkan berita membuat masyarakat menjadikan *Metro TV* sebagai salah satu stasiun berita terpercaya. Sejalan dengan itu Priangga (2014) menyatakan bahwa program yang ada di *Metro TV* menjadi kebutuhan penonton untuk menambah wawasan dalam melakukan kegiatan sosial. Seiring media sosial menjadi media mainstream, *Metro TV* juga mengikuti perkembangan media sosial dengan membuka kanal *YouTube metrotvnews*. Kesetiaan penonton stasiun *Metro TV* juga diikuti dengan

adanya kanal *YouTube metrotvnews* menjadikan kanal ini adalah kanal yang terpercaya dan berkualitas.

Keempat, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terdapat pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. Berikut tangkap layar kolom komentar pada video “Varian *Omicron* Kebal Vaksin Covid-19?” yang diunggah pada tanggal 1 Desember 2021.



Gambar 1 Tangkapan Layar Komentar Kanal *YouTube metrotvnews*

Pada komentar di atas, penutur telah melakukan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Pelanggaran yang dilakukan adalah melanggar prinsip kesantunan berbahasa Leech maksim pujian. Konteks pada video tersebut adalah dokter spesialis paru di Rumah Sakit Persahabatan Prof. Meldi Rasmin yang mejadi narasumber menjelaskan bahwa secara teori, vaksin Covid-19 masih aman dari *Omicron*, namun kita perlu waspada jika adanya mutasi lainnya. Lalu pada kolom komentar penutur melanggar maksim pujian karna penutur memaksimalkan cacian dan mengganggu dokter tersebut memberikan informasi yang mengada-ada. Kebebasan yang dirasakan oleh penutur dalam memberikan

kritik dan masukan komentar positif atau negatif membuat hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti, karena dapat memberikan tambahan wawasan ilmu dalam bidang pragmatik terutama pada kajian prinsip kesantunan berbahasa.

Kelima, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena saat ini banyaknya peserta didik yang menggunakan bahasa yang tidak santun baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dibuktikan pada penelitian Nugraheni (2015) dan Prasetya, Subakti, dan Musdolifah (2022) dalam penelitiannya menyatakan saat ini, masih banyak siswa yang melanggar prinsip kesantunan dalam berkomunikasi dengan gurunya tuturan siswa kepada guru kerap melanggar prinsip kesantunan berbahasa. Hal tersebut dapat dilihat dari cara siswa bertutur kepada guru yang tidak memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat kepada orang yang lebih tua dan pantas untuk dihormati. Oleh karena itu hasil penelitian kesantunan berbahasa dalam kanal *YouTube metrotvnews* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu teks yang diajarkan menggunakan kurikulum 2013 pada kelas VIII SMP semester genap adalah teks persuasi. KD 3.13 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lainnya) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca. KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Diharapkan siswa dapat mengemukakan opini, saran, ajakan dan

pertimbangan dengan sopan, dan siswa dapat melihat bagaimana tuturan yang sesuai dengan konteks, tuturan yang tidak pantas dicontoh, bertutur santun kepada orang tua, saudara, teman sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya untuk meneliti kesantunan berbahasa kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa serta konteks berbahasa sehingga hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, fokus masalah pada penelitian ini adalah kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. Peneliti membatasi data dengan mengambil video bertemakan *Vaksin Covid-19* terpopuler yang diunggah dari tanggal 20 Juli 2020 hingga 1 Desember 2021, dan memilih 10 video teratas lalu mengambil 10 komentar teratas dari masing-masing video. Penelitian akan difokuskan pada pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa oleh Leech yang terdiri dari enam maksim. *Pertama* maksim kearifan, *kedua* maksim kedermawanan, *ketiga* maksim pujian, *keempat* maksim kerendahan hati, *kelima* maksim kesepakatan, dan *keenam* maksim simpati. Selain itu penelitian difokuskan dengan konteks berbahasa pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. Setelah diteliti pematuhan dan pelanggaran berbahasa serta konteknya pada kanal *YouTube metrotvnews*, maka penelitian difokuskan pada implikasi kesantunan

berbahasa pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* dengan pembelajaran teks persuasi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*? *Kedua*, bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*? *Ketiga*, bagaimana konteks berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. *Kedua*, bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. *Ketiga*, konteks berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan *pertama*, dapat memberikan manfaat untuk membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan kesantunan berbahasa. *Kedua*, bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut. *Pertama*, dapat memperluas pemikiran pembaca untuk mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dan menjadi acuan untuk membedakan tuturan yang santun dan tidak santun. *Kedua*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, bagi siswa dapat mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dan menghindari pelanggaran kesantunan berbahasa agar digunakan pada kehidupan sehari-hari.

F. Batasan Istilah

Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Prinsip Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa adalah cara seseorang berkomunikasi dengan halus dan baik yang sesuai dengan norma dan nilai yang dipegang oleh masyarakat pengguna bahasa serta mematuhi prinsip kesantunan berbahasa. Prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan adalah prinsip kesantunan berbahasa oleh Leech yang terdiri dari enam maksim, yakni maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.

2. Kolom Komentar Kanal *YouTube*

YouTube adalah salah satu media sosial yang berbasis video dimana penggunaannya dapat menungghah bermacam-macam jenis video. Fitur lainnya yang disuguhkan *YouTube* adalah kolom komentar yang memungkinkan penggunaannya untuk berkomunikasi. Hal yang diteliti pada penelitian ini adalah kolom komentar yang ada pada kanal *YouTube metrotvnews*

3. Konteks Berbahasa

Konteks tidak dapat dilepaskan dengan kalimat yang kita ujkarkan dalam berkomunikasi. Konteks adalah hal-hal yang bergantung dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan. Komponen dalam konteks berbahasa yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Hymes, dikenal dengan akronim SPEAKING yaitu *Setting, Participants, Ends, Act of sequence, Keys, Instrumentalities, Norms* dan *Genres*.